

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif signifikan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Artinya apabila kreativitas belajar siswa tinggi, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat, apabila kreativitas belajar siswa rendah, maka hasil belajar siswa yang didapat akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Artinya jika kreativitas belajar mendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa juga akan meningkat dan gaya belajar kurang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, maka prestasi belajar pada siswa akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan kreativitas belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa kreativitas belajar dan gaya belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kreativitas belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi di SMAN 1 Jakarta. Kreativitas belajar dan gaya belajar mempunyai peranan penting dalam mencapai hasil belajar ekonomi yang maksimal, diketahui bahwa implikasinya sebagai berikut:

1. Hasil belajar akan meningkat seiring dengan meningkatnya kreativitas siswa dalam belajar. Kreativitas dalam belajar sangat diperlukan siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal yang berkaitan dengan ranah kognitif (*aptitude*) dalam kreativitas belajar siswa terutama kemampuan berfikir orisinal. Kemampuan berfikir orisinal merupakan kemampuan dalam memberikan respons yang berbeda dari arah yang lain. Ketika siswa memiliki kemampuan dalam memberikan dan mengungkapkan ide-ide orisinal yang dimiliki maka akan mempermudah proses belajar di dalam kelas yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar.
2. Indikator dari gaya belajar yang memiliki rata-rata responden paling tinggi yaitu gaya belajar auditori pada sub indikator menyukai gaya belajar auditori. Dalam proses pembelajaran siswa kelas X ips di SMAN 1 Jakarta belajar dengan cara mendengar apa yang guru jelaskan di depan kelas. Mereka lebih memahami apa yang didengar daripada dilihatnya.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa, dapat mengasah kemampuan berfikir orisinal dengan rajin membaca, dengan rajin membaca banyak informasi yang diperoleh siswa sehingga digunakan siswa untuk menciptakan ide-ide kreatif. Selain itu, siswa dituntut membiasakan diri untuk berdiskusi ketika belajar. Dengan berdiskusi akan melatih siswa untuk berani mengungkapkan ide-ide yang dimilikinya dan menjadikan sarana pertukaran pendapat dengan siswa lain, hal ini secara langsung akan menambah wawasan yang sebelumnya tidak dimiliki siswa.
2. Bagi guru diharapkan lebih menerapkan metode-metode belajar yang menyenangkan agar siswa dapat mengikuti dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dan diharapkan metode tersebut sesuai dengan gaya belajar siswa. Seorang guru dalam mengajar harus memperhatikan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang akan dibahas karena apabila siswa tidak paham maka akan mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti faktor internal meliputi fisiologi (fisik dan panca indra) dan psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, serta kemampuan kognitif siswa). Sedangkan faktor eksternal meliputi (lingkungan alami dan lingkungan social budaya) dan instrumental (kurikulum, program atau bahan ajar, sarana dan fasilitas serta guru.